

Badai Tarif Hantam Birkenstock! Pendapatan Raksasa Sandal Dunia Anjlok, Harga Bakal Meroket?

Category: BISNIS

written by Redaksi | January 12, 2026



Banda Aceh – Raksasa alas kaki asal Jerman, [Birkenstock](#), baru saja merilis proyeksi keuangan yang mengejutkan pasar global. Perusahaan yang dikenal dengan desain sandal ikoniknya ini memprediksi pendapatan kuartal mendatang akan berada di bawah ekspektasi para analis. Penyebab utamanya? Tekanan hebat dari kebijakan tarif perdagangan yang kian memanas.

Pengumuman ini langsung memicu kekhawatiran di kalangan investor mengenai stabilitas sektor ritel premium di tengah ketidakpastian geopolitik ekonomi dunia tahun 2026.

Setelah sukses dengan strategi ekspansi global pasca-IP0, Birkenstock kini harus menghadapi kenyataan pahit. Kebijakan tarif baru di beberapa pasar utama telah menekan margin laba

mereka:

Tarif yang lebih tinggi pada bahan baku dan distribusi lintas negara memaksa perusahaan menanggung beban biaya yang lebih besar.

Meskipun permintaan terhadap produk Birkenstock tetap ada, kenaikan harga jual akibat penyesuaian tarif dikhawatirkan akan menurunkan minat beli konsumen kelas menengah.

Dalam pernyataan resminya, manajemen Birkenstock mengisyaratkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak akan secepat yang diproyeksikan sebelumnya.

Pendapatan kuartalan diperkirakan melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sesaat setelah berita ini dirilis, saham Birkenstock (BIRK) menunjukkan fluktuasi negatif di bursa perdagangan pra-pasar.

Meski menghadapi tantangan berat, Birkenstock tidak tinggal diam. Perusahaan berencana untuk:

Mencari alternatif logistik untuk menekan biaya operasional.

Memperkuat kanal penjualan *Direct-to-Consumer* melalui situs web resmi untuk menghindari margin yang terpotong oleh pihak ketiga.

“Tekanan tarif ini adalah ujian nyata bagi ketahanan merek-merek ikonik. Birkenstock harus bergerak cepat atau risiko penurunan nilai pasar akan semakin nyata,” ungkap analis ritel dalam keterangannya.[].